

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1. Kesimpulan

Penelitian ini dilaksanakan untuk mengetahui pengaruh dari Kompetensi, Profesionalisme dan Independensi terhadap Kemampuan Auditor dalam Mendeteksi Kecurangan pada auditor yang bekerja pada kantor Badan Pemeriksa Keuangan Republik Indonesia Perwakilan Sumatera Utara pada tahun 2022. Didasari pada hasil penelitian yang telah dipaparkan pada bab sebelumnya maka dapat diberikan kesimpulan bahwa :

1. Kompetensi secara parsial berpengaruh positif dan signifikan terhadap kemampuan auditor dalam mendeteksi kecurangan. Terbukti dari hasil uji parsial (uji T) yang telah dilakukan. Diketahui nilai signifikansi sebesar 0.001 lebih rendah daripada nilai 0.05 dan juga nilai t_{hitung} 3.672 lebih besar dari pada t_{tabel} yakni 2.01954. Hipotesis pertama diterima sehingga telah menjawab rumusan masalah. Jadi, semakin tinggi kompetensi seorang auditor maka semakin baik kemampuannya dalam mendeteksi kecurangan sehingga dapat menjamin mutu atau kualitas dari hasil pemeriksaan keuangan negara.
2. Profesionalisme secara parsial berpengaruh positif dan signifikan terhadap kemampuan auditor dalam mendeteksi kecurangan. Terbukti dari hasil uji parsial (uji T) yang telah dilakukan. Diketahui nilai signifikansi sebesar 0.003 lebih rendah daripada nilai 0.05 dan juga nilai t_{hitung} 3.197 lebih besar daripada t_{tabel} yakni 2.01954. Hipotesis

kedua diterima sehingga telah menjawab rumusan masalah. Jadi, semakin tinggi profesionalisme seorang auditor maka semakin baik juga kemampuannya dalam mendeteksi kecurangan sehingga dapat memberikan hasil pemeriksaan keuangan negara dapat dipertanggungjawabkan kebenarannya telah bebas dari keliruan maupun kecurangan.

3. Independensi secara parsial berpengaruh positif dan signifikan terhadap kemampuan auditor dalam mendeteksi kecurangan. Terbukti dari hasil uji parsial (uji T) yang telah dilakukan. Diketahui nilai signifikansi sebesar 0.041 lebih rendah daripada nilai 0.05 dan juga nilai t_{hitung} 2.112 lebih besar daripada t_{tabel} yakni 2.01954. Hipotesis ketiga diterima sehingga telah menjawab rumusan masalah. Jadi, semakin tinggi independensi seorang auditor maka semakin baik kemampuannya dalam mendeteksi kecurangan dan hasil pemeriksaan keuangan negara yang berkualitas.
4. Kompetensi, Profesionalisme dan Independensi berpengaruh positif dan signifikan secara simultan terhadap Kemampuan Auditor dalam Mendeteksi Kecurangan. Terbukti dari hasil uji simultan (uji F) yang telah dilakukan. Diketahui nilai signifikansinya 0.000 lebih rendah dari 0.05 dan F_{hitung} 23.042 lebih tinggi daripada F_{tabel} 2.83. Hipotesis keempat diterima sehingga telah menjawab rumusan masalah.

5.2. Saran

Penelitian ini dilakukan bertujuan agar dapat memberikan kontribusi dan memberikan manfaat bagi semua kalangan terlebih kepada penelitian selanjutnya.

Berdasarkan hasil penelitian ini maka saran yang dapat diberikan yakni :

1. Pada hasil penelitian ini menampilkan jika kompetensi, profesionalisme dan independensi berpengaruh pada kemampuan auditor dalam mendeteksi kecurangan, dengan begitu diharapkan auditor untuk terus tetap dapat mempertahankan dan mengutamakan sikap kompeten, profesionalisme dan independensinya saat melaksanakan pemeriksaan sehingga sesuai pada pedoman SPKN Tahun 2017 yang mengharuskan auditor memiliki sikap kompeten, profesional dan independen.
2. Diharapkan bagi penelitian selanjutnya yang ingin melaksanakan penelitian pada kantor BPK RI Perwakilan Sumatera Utara lebih memperhatikan waktu penelitian dan mengkonfirmasi terlebih dahulu sebelum melaksanakan penelitian agar dapat berjalan dengan efisien dan efektif.
3. Hasil penelitian menampilkan jika variabel independen dalam penelitian ini hanya mampu memprediksi nilai dari variabel dependen sebesar 60% dimana sisanya sebesar 40% dipengaruhi oleh faktor lain diluar variabel penelitian ini. Maka penelitian selanjutnya dapat menambahkan variabel penelitian lain yang relevan dengan penelitian ini untuk melihat faktor apa saja yang mempengaruhi kemampuan

auditor dalam mendeteksi kecurangan diluar variabel penelitian ini seperti, variabel Pelatihan Audit Kecurangan sebab permasalahan yang berhubungan dengan variabel pada penelitian ini dimana walaupun auditor memiliki kemampuan yang baik akan tetapi kecurangan semakin lebih canggih dan kompleks maka dengan menambahkan variabel Pelatihan Audit Kecurangan pada penelitian selanjutnya akan lebih menggambarkan apakah pelatihan akan dapat mempengaruhi Kemampuan Auditor dalam Mendeteksi Kecurangan. Variabel Beban Kerja dan Variabel Tekanan Anggaran Waktu alasannya permasalahan yang berhubungan dengan variabel pada penelitian ini yang mana auditor mengalami tekanan, tuntutan maka sulit untuk memiliki kesadaran dalam mempertahankan kredibilitas dan independensiannya sehingga kemampuan auditor dianggap rendah saat ditemukannya kesalahan pemeriksaan maka dengan penambahan variabel ini akan menggambarkan apakah tekanan perbedaan penugasan dan ketepatan waktu berpengaruh terhadap Kemampuan Auditor dalam Mendeteksi Kecurangan.